

ABSTRAK

Pinem, Jona Joakim, 2026. *Peran Spiritualitas bagi Penyandang Disabilitas Tuli*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana penyandang disabilitas Tuli menghayati spiritualitas dalam kehidupan sehari-hari serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung tumbuhnya spiritualitas tersebut. Fokus penelitian ini adalah melihat spiritualitas sebagai kekuatan batin yang membantu individu menghadapi keterbatasan fisik dan sosial.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode analisis tematik. Penelitian ini melibatkan empat orang informan penyandang disabilitas Tuli dewasa yang merupakan alumni dari Lembaga Pendidikan Anak Tuna Rungu (LPATR) Dena Upakara dan Don Bosco Wonosobo. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam tidak terstruktur serta observasi partisipatif untuk menangkap realitas pengalaman informan secara autentik. Analisis data dilakukan secara induktif mengikuti prosedur analisis tematik model Braun & Clarke untuk mengidentifikasi pola-pola tema yang muncul dari narasi informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa spiritualitas penyandang disabilitas Tuli merupakan kekuatan dinamis yang mencakup tujuh tema utama: (1) kasih sayang keluarga dan pasangan sebagai pondasi eksternal, (2) komunitas Tuli sebagai “rumah aman”, (3) kemandirian melalui pekerjaan sebagai bukti keberhargaan diri, (4) ketulian sebagai filter moral dan penjaga ketenangan hati, (5) pengalaman penjagaan nyata Tuhan dalam situasi bahaya, (6) perdamaian dengan keadaan melalui kedekatan personal dengan Tuhan, dan (7) kebahagiaan menjadi berkat melalui pelayanan. Kemandirian melalui pekerjaan menjadi gagasan inti (*central organizing concept*) yang memungkinkan informan meraih martabat diri dan kedaulatan batin di tengah masyarakat.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa bagi penyandang disabilitas Tuli, spiritualitas bukan sekadar ketaatan ritual, melainkan perjalanan batin untuk menemukan makna dalam keheningan. Keheningan dipahami sebagai ruang sakral untuk berkomunikasi secara intuitif dengan Tuhan tanpa gangguan kebisingan dunia. Dukungan sosial dan kematangan spiritual mengubah peran informan dari penerima bantuan menjadi saluran berkat bagi sesama.

Kata kunci: *spiritualitas, disabilitas Tuli, analisis tematik, kemandirian, makna hidup.*

ABSTRACT

Pinem, Jona Joakim, 2026. *The Role of Spirituality for Deaf Disability. Undergraduate Thesis.* Yogyakarta: Psychology Study Program, Faculty of Psychology, Sanata Dharma University.

This study aims to understand in depth how individuals with Deaf disabilities experience spirituality in their daily lives and to identify the factors that support the growth of such spirituality. The focus of this research is to view spirituality as an inner strength that assists individuals in facing both physical and social limitations.

The research methodology employed is a qualitative approach utilizing thematic analysis. This study involved four adult informants with Deaf disabilities who are alumni of the Education Institute for Hearing-Impaired Children (LPATR) Dena Upakara and Don Bosco Wonosobo. Data were collected through in-depth unstructured interviews and participant observation to authentically capture the reality of the informants' experiences. Data analysis was conducted inductively following the Braun & Clarke thematic analysis procedure to identify thematic patterns emerging from the informants' narratives.

The results show that the spirituality of Deaf individuals is a dynamic strength encompassing seven main themes: (1) family and partner's affection as an external foundation, (2) the Deaf community as a "safe home," (3) independence through work as proof of self-worth, (4) deafness as a moral filter and guardian of the heart's peace, (5) the experience of God's tangible protection in dangerous situations, (6) making peace with circumstances through personal closeness with God, and (7) the happiness of becoming a blessing through service. Independence through work was identified as the central organizing concept that enables informants to achieve self-dignity and inner sovereignty within society.

The conclusion of this study is that for individuals with Deaf disabilities, spirituality is not merely about ritual obedience, but an inner journey to find meaning in silence. Silence is understood as a sacred space for intuitive communication with God without the distractions of the world's noise. Social support and spiritual maturity transform the informants' roles from being recipients of help into active channels of blessing for others.

Keywords: *spirituality, Deaf disability, thematic analysis, independence, meaning of life.*